

## ABSTRAK

**Maesya Arinda (2020110028), “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Sopir Truk Antar Kota (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keharmonisan rumah tangga yang terganggu akibat profesi suami sebagai sopir truk antar kota yang keberadaannya jarang dirumah dan jauh dari keluarga. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memaparkan tentang keharmonisan rumah tangga apabila ditinjau dari hukum Islam. Sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profesi sebagai sopir truk antar kota dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap keharmonisan rumah tangga sopir truk antar kota.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui obyek penelitian, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosial empiris, yaitu pendekatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data *credibility* yaitu meningkatkan kecermatan dalam penelitian dan triangulasi, meliputi triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa profesi suami sebagai seorang sopir truk antar kota tidak mengganggu keharmonisan dalam rumah tangga karena berdasarkan penelitian ini bahwa dinamika rumah tangga setiap orang berbeda, sehingga keharmonisan yang terwujud dalam setiap rumah tangga juga berbeda sesuai dengan pasangan suami istri dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Profesi sebagai sopir truk antar kota apabila ditinjau dari hukum Islam tidak mengganggu keharmonisan dalam rumah tangga, karena keharmonisan rumah tangga menurut hukum Islam adalah keluarga yang dipenuhi rasa cinta dan kasih sayang sehingga terwujud keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah. Dari perolehan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga sopir truk antar kota di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tetap harmonis dipenuhi rasa cinta dan kasih sayang, walaupun awalnya profesi sopir truk antar kota yang keberadaannya jarang di rumah ini menjadi kendala dalam keharmonisan rumah tangga.

**Kata Kunci : Keharmonisan, Rumah Tangga, Hukum Islam**